

Systematic Literature Review: Ontologi Ilmu

Noprianti¹

¹MTs Negeri 3 Bengkulu Selatan, Bengkulu, Indonesia

Corresponding author e-mail: nopriantimtsnbs@gmail.com

Article History: Received 10 December 2024, Revised 25 January 2025,
Published on 11 March 2025

Abstrak: Ontologi merupakan salah satu kajian filsafat. Sebagai cabang filsafat, ontologi bertujuan menginvestigasi dan mengabstraksikan hakikat realitas paripurna yang bersifat tunggal, absolut dan abadi. Studi tersebut membahas keberadaan sesuatu yang bersifat konkret. Ontologi membahas realitas atau suatu entitas dengan apa adanya. Pembahasan mengenai ontologi berarti membahas kebenaran suatu fakta. Untuk mendapatkan kebenaran itu, ontologi memerlukan proses bagaimana realitas tersebut dapat diakui kebenarannya. Penelitian ini menggunakan metode SRL (systematic literature review). Pengumpulan data diperoleh dari hasil pengumpulan data dari penelitian sebelumnya yang serupa. Jurnal yang didapat dan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 jurnal Nasional dari data base google scholar. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini Adalah bahwa Ontologi merupakan studi tentang hakikat keberadaan atau realitas, memiliki hubungan yang sangat erat dan mendasar dengan berbagai bidang ilmu. Setiap disiplin ilmu memiliki ontologi yang berbeda, mencerminkan asumsi mendasar tentang apa yang mereka pelajari dan bagaimana mereka memahaminya.

Kata Kunci: Berbagai Disiplin Ilmu, Cabang fisafat, Ontologi Ilmu

Abstract: Ontology is one of the studies of philosophy. As a branch of philosophy, ontology aims to investigate and abstract the nature of complete reality which is single, absolute and eternal. The study discusses the existence of something concrete. Ontology discusses reality or an entity for what it is. Discussing ontology means discussing the truth of a fact. To get that truth, ontology requires a process of how the reality can be recognized as true. This research uses the SRL (systematic literature review) method. Data collection is obtained from the results of data collection from similar previous studies. The journals obtained and used in this study were 15 National journals from the google scholar database. The results obtained in this study are that Ontology is a study of the nature of existence or reality, has a very close and fundamental relationship with various fields of science. Each discipline has a different ontology, reflecting fundamental assumptions about what they study and how they understand it.

Keywords: Branches of Philosophy, Ontology of Science, Various Disciplines

A. Pendahuluan

Ontologi merupakan salah satu kajian filsafat. Yang bertujuan untuk menginvestigasi dan mengabstraksikan hakikat realitas paripurna yang bersifat tunggal, absolut dan abadi. Menurut (Suryosumunar & Kuswanjono, 2021) bahwa ontologi membahas realitas atau suatu entitas dengan apa adanya. Pembahasan mengenai ontologi berarti membahas kebenaran suatu fakta. ontologi memerlukan proses bagaimana realitas tersebut dapat diakui kebena rannya. Ontologi membahas tentang pemikiran semesta universal. Menurut (Rewita, 2022) bahwa ontologi berupaya mencari inti yang termuat dalam setiap kenyataan, Ontology menjelaskan yang ada yang meliputi semua realitas dalam semua bentuknya. Landasan ontologi ilmu dalam pandangan barat dan Islam memiliki perbedaan. Dunia barat membatasi objek kajiannya hanya pada realitas empiris, yang hanya mengkaji objek-objek fisik-empiris yang dialami langsung oleh manusia dengan

panca inderanya. Sedangkan dunia Islam memandang bahwa objek kajian filsafat juga mencakup hal-hal metafisik. Dari landasan ontologi ilmu yang berbeda menurut dunia barat dan Islam, berpengaruh pada klasifikasi ilmu. Salah satu filsuf muslim yang melakukan klasifikasi ilmu adalah al-Farabi.

Ontologi yaitu teori atau studi tentang wujud seperti karakteristik dasar dari seluruh realitas. Ontologi sinonim dengan metafisika yaitu, studi filosofis untuk menentukan sifat nyata yang asli (real nature) dari suatu benda untuk menentukan arti, struktur dan prinsip benda tersebut (Filosofi ini didefinisikan oleh Aristoteles abad ke-4 SM). Beberapa karakteristik ontology seperti diungkapkan oleh Bagus dalam , antara lain dapat disederhanakan sebagai berikut: a) Ontologi adalah study tentang arti "ada" dan "berada", tentang ciri-ciri esensial dari yang ada dalam dirinya sendirinya, menu rut bentuknya yang paling abstrak. b) Ontologi adalah cabang filsafat yang mempelajari tata dan struktur realitas dalam arti seluas mungkin, dengan mengg unakan katagori-katagori seperti: ada atau menjadi, aktualitas atau potensialitas, nyata atau penampakan, esensi atau eksistensi, kesempurnaan, ruang dan waktu, perubahan, dan sebagainya. c) Ontologi adalah cabang filsafat yang mencoba melukiskan hakikat terakhir yang ada, yaitu yang satu, yang absolute, bentuk abadi, sempurna, dan keberadaan segala sesuatu yang mutlak bergantung kepada nya (Damayanti & Bambang, 2024).

B. Metode Penelitian

Penyusunan jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif metode SLR (systematic literature review). Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa jurnal yang membahas tentang ontology ilmu serta pengembangan ilmu dalam berbagai bidang ilmu. Penerapan SLR dilakukan dengan meninjau dan mengidentifikasi sumber data satu persatu sesuai dengan langkah dan prosedur yang ditentukan (Ahmad Azam et al., 2023). Melalui cara tersebut SLR dapat terhindar dari diskriminasi subjektif dan diharapkan hasil identifikasi literatur akan memberikan wawasan tentang penggunaan SLR dalam identifikasi jurnal. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi jurnal, namun juga mengidentifikasi buku terkait pembahasan penelitian. Tinjauan data yang digunakan berupa data pustaka yang diperoleh melalui peninjauan terhadap buku/jurnal yang berkenaan dengan pembahasan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review) untuk mengeksplorasi konsep epistemologi ilmu dari berbagai perspektif filosofis dan aplikatif. Pendekatan ini dipilih karena relevan untuk menggali teori, konsep, dan temuan sebelumnya yang mendukung pembahasan mengenai epistemologi ilmu. Sumber data yang digunakan adalah literatur ilmiah, termasuk jurnal, buku, dan artikel yang relevan, seperti karya (Rohmah, 2021). Langkah-langkah penelitian meliputi berikut ini.

1. Pengumpulan Data: Mengidentifikasi dan mengumpulkan literatur yang relevan dari basis data online dan perpustakaan, terutama yang berkaitan dengan epistemologi ilmu, metodologi ilmiah, dan paradigma keilmuan.
2. Analisis Literatur: Menganalisis konten dari literatur yang dipilih untuk mengidentifikasi tema utama, konsep kunci, dan perbedaan pandangan yang berkaitan dengan epistemologi ilmu.
3. Sintesis Informasi: Menyusun hasil analisis dalam bentuk pembahasan yang terstruktur, mencakup dimensi epistemologi, paradigma keilmuan, dan tantangan pengembangan pengetahuan.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Pemetaan Data Artikel Tentang Ontologi Ilmu

No	Judul Jurnal	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Tantangan
1	Pengertian Ontologi Dalam Perspektif Pendidikan Islam	(Rizkillah & Naskah, 2023)	Tujuan yang ingin dicapai dalam proses pemutakhiran normatif dan nilai Al-Qur'an dalam pendidikan mengandung tiga aspek harus yang diperhatikan, dibesarkan oleh pendidikan. Pertama adalah tingkat spiritual, kedua dimensi budaya dan ketiga dimensi kecerdasan yang membawa perkembangan.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder,	Keberadaan Kurikulum Pendidikan Islam sebagai alat untuk mencerdaskan generasi muda, untuk menemukan dan mengembangkan berbagai macam kemampuan, bakat, kekuatan dan keterampilan, serta mempersiapkan mereka dengan baik untuk melaksanakan haknya. Kewajiban bertanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat dan negara serta berperan aktif dalam pembangunan masyarakat dan negara	Ketika merancang kerangka pendidikan Islam ditinjau dari ontologi, perlu memperhatikan hal berikut: ranah kehidupan keagamaan, ranah kehidupan keluarga, ranah kehidupan bermasyarakat, ranah kehidupan politik, dan ranah kehidupan budaya
2	Ontologi dan Klasifikasi Ilmu (Analisis Pemikiran al-Farabi)	(Rewita, 2022)	Penelitian ini adalah untuk mengetahui Ontologi Ilmu, biografi al-Farabi, dan klasifikasi ilmu prespektif al-Farabi.	Kajian ini termasuk penelitian normatif dengan paradigma kualitatif	Berdasarkan penelitian ini, diungkap bahwa dalam pandangan Islam kajian ontologis tidak hanya dibatasi hal fisik-empiris sehingga klasifikasi ilmu menurut Al-Farabi mencakup semua bagian baik bidang fisik maupun metafisik.	Salah satu poin penting dari klasifikasi ilmu menurut pandangan Al-Farabi adalah bahwa Ia telah mengklasifikasikan ilmu dengan urutan yang sangat tepat dan relevan dengan kondisi saat ini di mana ilmu bahasa menempati posisi yang paling utama.
3	Ontologi Filsafat Manajemen Pendidikan Islam	(Hayati, 2021)	mendeskrripsikan implementasi ontology dalam manajemen pendidikan Islam.	Pendekatan penelitian yang digunakan studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-	pendekatan ontology sebagai landasan teori manajemen Pendidikan Islam, ruang lingkup ontology dan pengimplementasian ontology dalam manajemen Pendidikan islam.	Ontologi dalam konteks manajemen pendidikan Islam mencakup isu-isu mendasar seperti eksistensi, hakikat, dan prinsip-prinsip utama Islam, Iman, dan Ihsan.

4	Ontologi Sebagai Landasan Teologi Ekonomi Islam	(Suryosumunar & Kuswanjono, 2021)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ontologi sebagai landasan teologi ekonomi islam	teori dari berbagai literatur. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan metode yang digunakan adalah deskriptif dan analitis.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ontologi merupakan ilmu yang mempelajari hakikat landasan kajian	Pendekatan ontologis dijadikan acuan untuk mengetahui hakikat ekonomi Islam Ekonomi Islam merupakan bagian dari ilmu Fiqih Muammarah. Ekonomi Islam mempelajari dua disiplin ilmu secara bersamaan: ekonomi murni dan Fiqih Muammarah.
5	Landasan Ontologis Dalam Pengembangan Kurikulum Pai Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Smp	(Rahmadieni & Rohmah, 2023)	Bertujuan untuk menganalisis landasan ontologis dalam pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti di SMP.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi pustaka, mengkaji berbagai literatur dan teori yang relevan untuk memahami bagaimana landasan ontologis diterapkan dalam kurikulum PA	Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai pentingnya landasan ontologis dalam menyusun kurikulum yang efektif dan bermakna bagi siswa SMP.	
6	Tinjauan Kritis terhadap Ontologi Ilmu (Hakikat Realitas) dalam Perspektif Sains Modern	(Ahmad Azam et al., 2023)	Penelitian ini bertujuan menjelaskan tentang tinjauan kritis terhadap ontologi ilmu (hakikat realitas) dalam perspektif sains modern.	Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan (library research)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembahasan ontologi tidak mencakup pada proses, prosedur dan manfaat dari suatu objek yang ditelaah ilmu, tetapi lebih kepada perwujudannya	Ontologi sains merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang hakikat sains, termasuk sains modern, struktur sains dan karakteristik sains. Hakikat sains menjawab pertanyaan apa sains itu sebenarnya, struktur sains menjelaskan tentang cabang-cabang sains, dan karakteristik sains menjelaskan tentang karakter atau ciri dari sains menurut para ahli

7	Ilmu dalam Tinjauan Filsafat: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi	(Ummah, 2019)	Untuk membahas ilmu pengetahuan dari perspektif filsafat, yaitu ontologi, epistemologi, dan aksiologi	studi literatur	ontologi berfokus pada hakikat “yang ada”. Dalam kajian ontologis, ilmu pengetahuan berusaha membuktikan dan menelaah keberadaan suatu ilmu. Epistemologi membahas dasar pengetahuan, sumber, karakteristik, kebenaran, serta cara memperoleh pengetahuan	Dari sudut pandang epistemologi, pembahasan ilmu pengetahuan berfokus pada sumber dan metode yang digunakan oleh ilmuwan dalam mengembangkan ilmu. Aksiologi berkaitan dengan hubungan ilmu dengan nilai, mengevaluasi kelayakan pengembangan ilmu pengetahuan berdasarkan nilai-nilai yang ada.
8	Tinjauan Kritis terhadap Ontologi Ilmu (Hakikat Realitas) dalam Perspektif Sains Modern	(Azizi Batubara & Salminawati, 2022)	menjelaskan tentang tinjauan kritis terhadap ontologi ilmu (hakikat realitas) dalam perspektif sains modern	Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan (library research)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembahasan ontologi tidak mencakup pada proses, prosedur dan manfaat dari suatu objek yang ditelaah ilmu, tetapi lebih kepada perwujudannya.	Ontologi sains merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang hakikat sains, termasuk sains modern, struktur sains dan karakteristik sains.
9	Pengembangan Representasi Pengetahuan Ontologi Domain Bidang Ilmu Informatika	(Damayanti & Bambang, 2024)	Penelitian ini mengembangkan ontologi yang menjadi representasi pengetahuan untuk bidang ilmu informatika, dimana dikembangkan 4 subdisiplin bidang ilmu yaitu grafik dan visualisasi, pemrosesan bahasa alami, sistem terdistribusi dan data science dan pengenalan pola	menggunakan pengujian query, yang mana terdapat 4 query untuk masing masing subditelaah pustakasiplin	Implementasi ontologi untuk bidang ilmu informatika telah berhasil dikembangkan. Bidang ilmu yang dikembangkan hanya berkaitan dengan 4 sub bidang ilmu informatika yaitu grafik dan visualisasi, pemrosesan bahasa alami, sistem terdistribusi dan data science dan pengenalan pola dan menggunakan Association for Computing Machinery (ACM) sebagai acuan dalam pengembangan	Ontologi dapat memberikan hasil penelusuran terhadap relasi subkelas yang di miliki oleh ontologi namun pencarian masih berfokus pada keyword yang digunakan.
10	Ilmu Pendidikan Islam: Perspektif Ontologi, Epistemologi, Aksiologi	(Noor, 2023)	Mengkaji secara kontiniu dan kreatif pendidikan Islam dalam perspektif ontologi, epistemologi, dan aksiologi.	Konsepsi pendidikan Islam menjadi tuntutan ditelaah secara utuh,	Pendidikan Islam senantiasa mengalami dinamika seiring perkembangan zaman, sudah menjadi sebuah keharusan meluruskan kembali esensi secara	Konsepsi pendidikan Islam menjadi tuntutan ditelaah secara utuh,

				sinergis, dan sistemik, sehingga dapat menjadi inspirator dan lokomotif kehidupan yang lebih dinamis dan humanis	ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Ekspektasi normatif pendidikan Islam senantiasa mengusung nilai - nilai kenabian dan kemanusiaan, agar dapat memberikan kontribusi bagi konstruk social budaya yang berkeadaban	sinergis, dan sistemik, sehingga dapat menjadi inspirator dan lokomotif kehidupan yang lebih dinamis dan humanis
11	Ilmu Dalam Tinjauan Filsafat: Ontologi, Epistemologi, Dan Aksiologi	(Fadli, 2021)	Untuk memaparkan ilmu dalam tinjauan filsafat: ontologi, epistemologi, dan aksiologi.	penulis menggunakan metode studi literatur atau melakukan kajian dari berbagai buku dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan topik yang diangkat Studi kepustakaan	ontologis dasarnya berbicara tentang hakikat “yang ada”. Ilmu pengetahuan ditinjau secara ontologi mencoba membuktikan dan menelaah bahwa sebuah ilmu pengetahuan itu benar-benar dapat dibuktikan	Ilmu pengetahuan ditinjau secara ontologi mencoba membuktikan dan menelaah bahwa sebuah ilmu pengetahuan itu benar-benar dapat dibuktikan
12	Konsep Ontologi Filsafat Ilmu Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar	(Zaini et al., 2019)	Bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hakikat pendidikan karakter dan urgensinya di sekolah dasar, serta komponen yang ada di dalamnya.		Penelitian ini memberi informasi hakikat pendidikan karakter adalah pendidikan untuk memperbaiki perilaku dan menanamkan pengetahuan moral anak didik. Usaha dalam pendidikan karakter di sekolah dasar sederhannya bertujuan agar siswa bisa menerapkan nilai religius dengan berbakti kepada orang tua, bekerja keras, memiliki rasa ingin tahu yang kuat, jujur serta tanggung jawab dandisiplin	Menindaklanjuti temuan pada penelitian ini, maka pemahaman akan konsep ontologis dari pendidikan karakter harus benar-benar dipahami oleh setiap komponen yang terlibat dengan pendidikan karakter di sekolah tingkat dasa
13	Ontologi dalam Ilmu Pengetahuan Mengenai Hakikat Tuhan, Manusia, dan Alam	(Fadli, 2021)	Mereview konsep ontologi dalam ilmu pengetahuan yang mengeksplorasi hakikat dari Tuhan, manusia, dan alam.	Metode yang digunakan dalam studi ini adalah review literatur	Studi ini membahas bagaimana ontologi memaknai hakikat Tuhan. Proses pemahaman ini dimulai dari pertimbangan materi atau kebenaran, yaitu melalui pemikiran tentang keberadaan Tuhan	manusia, sebagai makhluk berakal, mampu memahami dan melihat bukti keberadaan alam yang menunjukkan adanya Tuhan

14	Hubungan Filsafat Dengan Ilmu Pengetahuan Dan Relevansinya Di Era Revolusi Industri 4.0 (Society 5.0)	(Rizkillah & Naskah, 2023)	Menelaah filsafat dan ilmu pengetahuan serta relevansinya di era Revolusi Industri 4.0. P	Penelitian ini menggunakan metode hermeneutik dalam menjelaskan realitas yang terjadi dengan unsur-unsur interpretasi dan deskripsi.	Filsafat dan ilmu pengetahuan sangat diperlukan kehadirannya di tengah perkembangan IPTEK yang ditandai dengan menajamnya spesialisasi ilmu pengetahuan, karena dengan mempelajari filsafat para ilmuwan diharapkan akan dapat menyadari atas keterbatasan dirinya agar tidak terperangkap ke dalam sikap arogansi intelektual	Maka, keilmuan yang dijadikan sebagai tonggak aksiologis dalam mengarahkan, mengendalikan perkembangan IPTEK secara positif untuk kepentingan umat manusia dan lingkungannya adalah filsafat dan ilmu pengetahuan.
15	Revitalisasi Filsafat Sains dengan Islam dalam Menghadapi Tantangan Era 5.0 Civil Society	(Ermisa & Ya Zulfah, 2023)	Bertujuan untuk mengetahui dimensi filosofis pijakan sains Islam, interdependensi manusia, alam, dan Tuhan dalam sains Islam serta perspektif eskatologi tentang sains Islam	Metode yang digunakan dalam paper ini adalah kualitatif-deskriptif,	Filsafat dan ilmu pengetahuan sangat diperlukan kehadirannya di tengah perkembangan IPTEK yang ditandai dengan menajamnya spesialisasi ilmu pengetahuan, karena dengan mempelajari filsafat para ilmuwan diharapkan akan dapat menyadari atas keterbatasan dirinya agar tidak terperangkap ke dalam sikap arogansi intelektual	Counter discourse terhadap perkembangan IPTEK tidak dapat dilakukan, melainkan untuk dapat mengurangi dampak negatif dari adanya teknologi itu sendiri. Di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0

Dalam kajian ini, systematic literature review (SLR) difokuskan pada pemahaman manusia dari perspektif filsafat, dengan penekanan pada aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Pertama, dalam aspek ontologi, kajian menunjukkan bahwa manusia dianggap sebagai makhluk paling sempurna yang diciptakan Allah, dengan potensi akal dan kemampuan untuk mengemban amanah sebagai khalifah fil ardh. Berbagai pandangan dari filsuf seperti Socrates, yang memandang manusia sebagai pusat eksistensi, dan Plato, yang membagi manusia menjadi jiwa dan tubuh, memberikan wawasan yang beragam mengenai hakikat manusia. Al-Qur'an juga memberikan istilah-istilah berbeda untuk menjelaskan manusia, seperti al-basyar, al-insan, dan al-nas, yang masing-masing memiliki makna spesifik terkait aspek jasmani dan rohani. Selanjutnya, dalam aspek epistemologi, kajian ini mengeksplorasi sumber dan proses penciptaan manusia. Proses penciptaan dijelaskan dalam konteks embriologi dan teori evolusi, tetapi Al-Qur'an memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai asal muasal manusia. Penelitian ini mencatat bahwa meskipun ilmu pengetahuan modern telah banyak menemukan fakta tentang penciptaan manusia, Al-Qur'an telah menjelaskan proses tersebut jauh sebelumnya, menunjukkan keselarasan antara ilmu pengetahuan dan ajaran agama (Hayati, 2021). Akhirnya, dalam aspek aksiologi, kajian menyoroti tujuan dan nilai hidup manusia. Manusia diharapkan tidak hanya menjalani kehidupan, tetapi juga berfungsi sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi. Hal ini mencerminkan tanggung jawab moral dan spiritual yang besar, di mana manusia diharapkan untuk memakmurkan bumi dan berkontribusi pada kesejahteraan umat manusia (Rizkillah & Naskah, 2023). Secara keseluruhan, SLR ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang manusia dari berbagai aspek filsafat memberikan wawasan yang mendalam dan menyeluruh, serta mendorong penelitian lebih lanjut untuk mengintegrasikan hasil kajian ini dengan konteks modern dan empiris.

Dari review berbagai jurnal di atas, kita dapat melihat beberapa hal penting yaitu sebagai berikut.

1. Ontologi sebagai Landasan: Ontologi berperan sebagai landasan filosofis bagi setiap ilmu. Ia menentukan batas-batas ruang lingkup, metode penelitian, dan konsep-konsep dasar yang digunakan dalam suatu ilmu.
2. Keragaman Ontologi: Setiap bidang ilmu memiliki ontologi yang berbeda-beda. Hal ini mencerminkan keragaman perspektif dan pendekatan dalam memahami realitas.
3. Pengaruh terhadap Pengembangan Ilmu: Ontologi mempengaruhi perkembangan teori, metode penelitian, dan aplikasi praktis dalam berbagai bidang ilmu.
4. Integrasi Antar Disiplin: Ontologi membantu mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu yang berbeda, sehingga memungkinkan kita untuk melihat fenomena yang sama dari berbagai sudut pandang.
5. Relevansi dalam Dunia Modern: Ontologi memiliki relevansi yang tinggi dalam dunia modern, terutama dalam pengembangan teknologi, kecerdasan buatan, dan pemecahan masalah kompleks.
6. Perbedaan Perspektif, Pendekatan barat mengedepankan kajian logis dan observasi panca indera. Sebaliknya, Islam memperluas cakupan ontologi, mencakup keyakinan terhadap entitas yang tidak dapat diobservasi secara langsung.
7. Kesenjangan Penelitian, studi tentang integrasi pendekatan ontologi barat dan Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan modern masih minim. Perlu eksplorasi lebih lanjut mengenai bagaimana dua pendekatan ini dapat saling melengkapi.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang manusia dapat dilihat dari perspektif filsafat melalui tiga aspek utama: ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Dalam aspek ontologi, manusia diidentifikasi sebagai makhluk paling

sempurna yang diciptakan oleh Allah, dengan berbagai pandangan dari filsuf klasik yang memberikan wawasan mendalam mengenai hakikat keberadaan manusia. Al-Qur'an juga menekankan berbagai istilah untuk menggambarkan manusia, yang mencerminkan kompleksitas dan kedalaman eksistensi manusia itu sendiri. Dalam aspek epistemologi, proses penciptaan manusia dijelaskan secara detail, menunjukkan keselarasan antara penemuan ilmiah modern dan ajaran agama, di mana Al-Qur'an memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai asal muasal manusia jauh sebelum penelitian ilmiah dilakukan. Sementara itu, dalam aspek aksiologi, tujuan penciptaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi mempertegas tanggung jawab moral dan spiritual yang diemban. Oleh karena itu, manusia tidak hanya dipandang sebagai entitas biologis, tetapi juga sebagai makhluk dengan peran penting dalam memakmurkan bumi dan berkontribusi terhadap kesejahteraan umat. Penelitian ini mendorong untuk terus mengkaji konsep manusia dalam konteks modern, dengan harapan dapat menjembatani antara ajaran agama dan perkembangan ilmu pengetahuan. Ontologi ilmu adalah landasan penting untuk memahami sifat dan perkembangan pengetahuan, menawarkan perspektif tentang hubungan antara realitas, pengetahuan, dan aplikasi praktis. SLR dalam topik ini menunjukkan bahwa pendekatan ontologi terus berkembang untuk menjawab tantangan baru dalam lingkungan ilmiah dan teknologi yang kompleks.

E. Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada Dr. Muhammad Kristiawan, M. Pd atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan selama proses penelitian ini. Kami juga berterima kasih kepada rekan-rekan peneliti yang telah membantu dalam pengumpulan data dan diskusi ilmiah yang sangat berharga. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak sekolah yang telah menyediakan fasilitas dan dukungan yang diperlukan. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan moral dan inspirasi. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Daftar Pustaka

- Ahmad Azam, H., Abdul Halim, R., Abd Rahman, R., Awang Mat, K., Md Nor, A., Embong, Z., & Ahmad Salleh, N. (2023). Perbandingan Falsafah Politik Barat dan Islam. *International Journal of Interdisciplinary and Strategic Studies*, 4(7), 450-457. <https://doi.org/10.47548/ijistra.2023.73>
- Azizi Batubara, A. H., & Salminawati. (2022). Pengertian Ontologi Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Journal Of Social Research*, 1(4), 239-247. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i4.72>
- Damayanti, B. W., & Bambang, B. (2024). Analysing The Adoption Of Artificial Intelligence In Audit Practice. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(3), 2597-2608. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i3.6032>
- Ermisa, E., & Ya Zulfah, A. (2023). Ontologi Ilmu Pengetahuan. *Journal on Education*, 6(1), 3306-3312. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3396>
- Fadli, M. R. (2021). Hubungan Filsafat dengan Ilmu Pengetahuan dan Relevansinya Di Era Revolusi Industri 4.0 (Society 5.0). *Jurnal Filsafat*, 31(1), 130. <https://doi.org/10.22146/jf.42521>
- Hayati, N. (2021). Konsep Manusia Berdasarkan Tinjauan Filsafat (Telaah Aspek Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi Manusia). *Forum Paedagogik*, 12(1), 109-131.

<https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.3503>

- Luthfiyah, L., & Lhobir, A. (2023). Ontologi , Epistemologi dan Aksiologi Filsafat Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3249–3254. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6150>
- Noor, A. M. N. (2023). Hubungan Filsafat Dengan Ilmu Pengetahuan Dan Relevansinya Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0. *Jurnal Teknik Dan Science*, 2(2), 83–89. <https://doi.org/10.56127/jts.v2i2.817>
- Rahmadieni, R. Y., & Rohmah, A. N. (2023). Pandangan Filsafat Ilmu Terhadap Akuntansi Syariah. *Lisyabab: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 4(1), 39–53. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v4i1.164>
- Rewita, S. (2022). Konsep Dan Karakteristik Filsafat. *Journal of Social Research*, 1(4), 755–761. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i4.74>
- Rizkillah, R. W., & Naskah, H. (2023). Ontologi dan Klasifikasi Ilmu (Analisis Pemikiran al-Farabi). *Journal of Islamic Studies*, 1(1), 28–36. <https://glorespublication.org/index.php/ekodestinas>
- Suryosumunar, J. A. Z., & Kuswanjono, A. (2021). Kesempurnaan sebagai Orientasi Keilmuan dalam Teosofi Suhrawardi Al-Maqtul. *Jurnal Filsafat*, 31(2), 244. <https://doi.org/10.22146/jf.62046>
- Ummah, M. S. (2019). Filosofi Hukum Khilafah (Tinjauan Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis) <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i3.6012>
- Yanuarti, E. (2021). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Idealisme. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 146–166.
- Yuliyanti, Y., Damayanti, E., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2023). Filsafat Pendidikan Realisme. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i1.8011>
- Zaini, A. A., Zawawi, A., & Ontologi, K. (2021). Ekonomi Islam Dalam Konsep Ontologi , Epistemologi dan Aksiologi. *Konvensi, Tradisi dan Kebiasaan XIV*(2), 49–60.